

## **BAB VI**

### **DECISION MAKING**

Pendapatan atau biaya differensial adalah pendapatan atau biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain. Biaya differensial disebut juga dengan biaya relevan. Adapun karakteristik biaya relevan yaitu :

1. Merupakan biaya masa yang akan datang.
2. Berbeda diantara alternatif.

Jenis biaya relevan yaitu biaya tambahan, biaya terhindarkan atau penghematan biaya tambahan dan biaya kesempatan atau penghematan biaya yang dikorbankan. Perbedaan antara biaya relevan dan biaya penuh dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu sifat biaya, sumber data dan perspektif waktu.

Konsep biaya differensial diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen yang bersifat khusus, terutama yang berkaitan dengan pemilihan alternatif dalam hal :

1. Menerima atau menolak pesanan penjualan khusus.
2. Pengurangan atau penambahan jenis produk / departemen.
3. Membuat sendiri atau membeli bahan baku produksi.
4. Menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan.
5. Menjual atau memproses lebih lanjut hasil produksi.
6. Penggantian aktiva tetap.

## **CONTOH KASUS**

### **DECISION MAKING**

Sebuah peternakan BEBEK yang berlokasi di CIBADAK, SUKABUMI sedang mempertimbangkan untuk membeli pangan ternaknya dari PT. Aneka Ternak Nusantara dengan harga Rp5.500 / kg dan ongkos angkut Rp200 / kg. PT. Aneka Ternak Nusantara memberlakukan potongan harga sebesar 5% setiap pembelian di atas 1 ton. Selama ini peternakan tersebut selalu memproduksi sendiri pangan ternaknya. Berikut adalah biaya-biaya yang dikeluarkan apabila pangan ternak diproduksi sendiri.

|                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| Biaya bahan baku   | Rp 2.500 / kg      |
| Biaya tenaga kerja | Rp 850 / kg        |
| BOP variable       | Rp 550 / kg        |
| BOP tetap          | Rp 642.000 / bulan |

Dalam satu bulan, peternakan tersebut membutuhkan 2,14 ton pangan ternak. Dari data-data di atas keputusan apa yang harus diambil oleh pihak manajemen peternakan tersebut?

### **JAWABAN :**

- a) Biaya yang dikeluarkan apabila pangan ternak diproduksi sendiri :

|  |                     |
|--|---------------------|
| Biaya bahan baku                       | Rp2.500 / kg        |
| Biaya tenaga kerja                     | Rp 850 / kg         |
| BOP variable                           | Rp 550 / kg         |
| BOP tetap ( Rp642.000 / 2.140kg )      | <u>Rp 300 / kg</u>  |
| <b>Jumlah biaya yang dikeluarkan :</b> | <b>Rp4.200 / kg</b> |

- b) Biaya yang dikeluarkan apabila pangan ternak dibeli dari luar :

|                                      |                     |
|--------------------------------------|---------------------|
| Harga beli                           | Rp5.500 / kg        |
| Ongkos angkut                        | Rp 200 / kg         |
| Potongan ( 5% x Rp5.500 )            | <u>Rp 275 / kg</u>  |
| <b>Jumlah biaya yang dikeluarkan</b> | <b>Rp5.425 / kg</b> |

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan apabila pangan ternak dibeli dari PT. Aneka Ternak Nusantara lebih Besar bila dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan apabila pangan ternak diproduksi sendiri.

**Kesimpulan :**

Sebaiknya pihak manajemen peternakan tersebut lebih baik membuat sendiri, karena peternakan tersebut akan mampu menekan biaya sebesar Rp1225 / kg pangan ternak dari biaya yang setelahnya yaitu sebesar Rp5.425 / kg.

## **KASUS**

### **DECISION MAKING**

**PT. LETHA** adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang konveksi yang khusus menjahit baju wanita. Selama ini dalam pembuatan baju, perusahaan selalu membuat sendiri bantalan bahunya (padding). Namun kini, perusahaan sedang mempertimbangkan untuk membeli padding dari perusahaan lain dengan harga perpasangnya Rp5000.

Berikut adalah data operasi perusahaan pada bulan November 2006 :

1. Dalam satu bulan perusahaan membutuhkan padding sebanyak 2.800 pasang.
2. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan baju wanita apabila paddingnya diproduksi sendiri :

|                                  |              |
|----------------------------------|--------------|
| Bahan baku                       | Rp13.400.000 |
| Upah langsung                    | Rp15.000.000 |
| Upah tak langsung                | Rp 7.400.000 |
| Biaya listrik                    | Rp 485.000   |
| Depresiasi mesin jahit per tahun | Rp 1.200.000 |
| Biaya benang jahit               | Rp 525.000   |
| Pajak upah                       | Rp 2.500.000 |
| Biaya lain-lain                  | Rp 1.250.000 |

3. Biaya yang dihemat apabila membeli padding dari perusahaan lain :

|                   |              |
|-------------------|--------------|
| Bahan baku        | Rp 2.460.000 |
| Upah langsung     | Rp 2.800.000 |
| Upah tak langsung | Rp 1.800.000 |
| Biaya listrik     | Rp 55.000    |

|                                  |    |         |
|----------------------------------|----|---------|
| Depresiasi mesin jahit per tahun | Rp | 300.000 |
| Biaya benang jahit               | Rp | 60.000  |
| Biaya lain-lain                  | Rp | 95.000  |

4. Jika membeli dari luar, terdapat penambahan biaya sebesar :

|               |    |         |
|---------------|----|---------|
| Ongkos angkut | Rp | 160.000 |
| Komisi        | Rp | 280.000 |

**Pertanyaan :**

Alternatif yang mana sebaiknya di ambil oleh pihak manajemen **PT.LETHA**, apakah membeli padding dari perusahaan lain atau tetap memproduksi padding sendiri ?

**JAWABAN :**

|                         |  |
|-------------------------|--|
| Biaya bahan baku        | = Rp13.400.000 – Rp2.460.000 = Rp10.940.000                    |
| Upah langsung           | = Rp15.000.000 – Rp2.800.000 = Rp12.200.000                    |
| Upah tak langsung       | = Rp7.400.000 – Rp1.800.000 + Rp280.000 = Rp5.880.000          |
| Biaya listrik           | = Rp485.000 – Rp55.000 = Rp430.000                             |
| Depresiasi / bulan      | = Rp1.200.000 / 12 = Rp100.000                                 |
| Depresiasi jika membeli | = ( Rp1.200.000 – Rp300.000 ) / 12 = Rp75.000                  |
| Biaya benang jahit      | = Rp525.000 – Rp60.000 = Rp465.000                             |
| Persentase pajak upah   | = Rp2.500.000 / ( Rp15.000.000 + Rp7.400.000 ) x 100%<br>= 11% |
| Pajak upah              | = 11% x ( Rp12.200.000 + Rp5.600.000 ) = Rp1.958.000           |
| Biaya lain-lain         | = Rp1.250.000 – Rp95.000 = Rp1.155.000                         |
| pembelian               | = 2.800 x Rp5.000 = Rp14.000.000                               |

Tabel perbandingan biaya :

| NO    | JENIS BIAYA        | MEMBUAT       | MEMBELI       |
|-------|--------------------|---------------|---------------|
| 1     | Biaya bahan baku   | Rp13.400.000  | Rp10.940.000  |
| 2     | Upah langsung      | Rp15.000.000  | Rp12.200.000  |
| 3     | Upah tak langsung  | Rp 7.400.000  | Rp 5.880.000  |
| 4     | Biaya listrik      | Rp 485.000    | Rp 430.000    |
| 5     | Depresiasi / bulan | Rp 100.000    | Rp 75.000     |
| 6     | Biaya benang jahit | Rp. 525.000   | Rp 465.000    |
| 7     | Pajak upah         | Rp. 2.500.000 | Rp1.958.000   |
| 8     | Biaya lain-lain    | Rp. 1.250.000 | Rp1.155.000   |
| 9     | Pembelian          | -             | Rp14.000.000  |
| 10    | Ongkos angkut      | -             | Rp 160.000    |
| TOTAL |                    | Rp40.660.000  | Rp.47.263.000 |

Dari table perbandingan biaya di atas dapat dilihat bahwa jumlah biaya yang dikeluarkan apabila padding dibuat sendiri lebih kecil bila dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan apabila padding dibeli dari perusahaan lain.

**Kesimpulan :**

Sebaiknya **PT. LETHA** tetap membuat bantalan bahu kemeja (padding) sendiri, karena jika dibeli dari perusahaan lain akan terdapat penambahan biaya sebesar Rp.6.603.000.